

ABSTRAK

Muhammad Ridwanul Aziz. 200521100052. Sosiologi. Modifikasi Sepeda Motor Sebagai Gaya Hidup Konsumtif Anggota Komunitas M2T *Garage* (Studi Fenomenologi di Desa Bintoyo Kecamatan Padas Kabupaten Ngawi).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami lebih jauh tentang bagaimana fenomena modifikasi sepeda motor sebagai gaya hidup konsumtif yang dilakukan oleh anggota komunitas M2T *Garage* di Desa Bintoyo, Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. Dengan menggunakan teori masyarakat konsumsi dari Baudrillard sebagai pisau analisis untuk melihat fenomena modifikasi yang digemari para pemuda khususnya anggota M2T *Garage*.

Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data penelitian diperoleh dengan cara observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Untuk menentukan informan dengan teknik purposive sampling. Kemudian analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas modifikasi pada komunitas M2T *Garage* tidak lagi berorientasi pada kebutuhan fungsional, melainkan sebagai media ekspresi diri, pencarian identitas, dan penanda status sosial. Motor dimaknai layaknya karya seni yang merepresentasikan selera dan karakter pemiliknya. Konsumsi *sparepart* dimotivasi oleh keinginan estetik, tren, dan simbol merek. Gaya hidup konsumtif ini menghasilkan citra hedon, kesan berkelas, persaingan gengsi, hingga peningkatan kepercayaan diri. Implikasi sosialnya meliputi terbentuknya relasi dan hierarki dalam komunitas, sedangkan secara ekonomi menimbulkan perilaku boros namun juga mendorong pertumbuhan sektor bengkel dan toko *sparepart*. Temuan ini mencerminkan teori Baudrillard tentang konsumsi sebagai pencarian makna, bukan sekadar pemenuhan kebutuhan.

Kata Kunci: Konsumsi, Modifikasi, *Sparepart*

ABSTRACT

Muhammad Ridwanul Aziz. 200521100052. Sociology. Motorcycle Modification as a Consumptive Lifestyle for Members of the M2T Garage Community (Phenomenological Study in Bintoyo Village, Padas District, Ngawi Regency).

This research aims to find out and understand more about the phenomenon of motorbike modification as a consumer lifestyle carried out by members of the M2T Garage community in Bintoyo Village, Padas District, Ngawi Regency. By using Baudrillard's theory of consumption society as an analytical tool to look at the modification phenomenon that is popular with young people, especially M2T Garage members.

The research method uses qualitative with a phenomenological approach. Research data was obtained by means of participant observation, interviews and documentation. To determine informants using purposive sampling technique. Then data analysis includes data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study show that modification activities in the M2T Garage community are no longer oriented towards functional needs, but rather as a medium for self-expression, identity search, and social status signaling. Motorbikes are interpreted as works of art that represent the owner's taste and character. Consumption of spare parts is motivated by aesthetic desires, trends, and brand symbols. This consumptive lifestyle results in a hedon image, a sense of class, prestige competition, and increased self-confidence. Its social implications include the formation of relationships and hierarchies within the community, while economically it leads to wasteful behaviour but also encourages the growth of the repair shop and spare parts store sector. These findings reflect Baudrillard's theory of consumption as a search for meaning, not just the fulfilment of needs.

Keywords: *Consumption, Modification, Spare Parts*